

PENGARUH ANALISIS KREDIT DAN PENGAWASAN KREDIT TERHADAP KREDIT BERMASALAH PADA PD. BKK TARUB TEGAL

Heni Munzilawati¹, Hetika², Arifia Yasmin³

^{1,2,3}Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama

Korespondensi email: henimunzilawati22@gmail.com

Abstrak

Analisis kredit adalah cara untuk menghitung kelayakan kredit suatu usaha atau organisasi . Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis kredit dan pengawasan kredit terhadap kredit macet baik secara parsial maupun simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PD. BKK Tarub Tegal. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 responden yang menggunakan metode simple jenuh sampling. Metode yang digunakan dalam Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif, Obsevasi, Wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis kredit dan pemantauan kredit berpengaruh signifikan terhadap kredit bermasalah, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan analisis kredit pada uji t sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung $8,053 > t$ tabel $1,982$, dan uji t pemantauan kredit sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung $5,984 > 1,982$ ttabel. Uji parsial dan uji simultan menunjukkan bahwa analisis kredit signifikan terhadap kredit bermasalah dan pengendalian kredit berpengaruh signifikan terhadap kredit bermasalah.

Kata Kunci : Analisis Kredit, pengawasan kredit, kredit bermasalah

The effect of credit analysis and credit supervision on non-performing loans in PD. BKK Tarub in Tegal

Abstract

Credit analysis is a way to calculate the credit worthiness of a business of organization. The purpose of this desvribe and analysis of credit analysis and credit supervision to a bad debt partially or simultaneously. The population of this research is all the employees of PD. BKK Tarub in Tegal . The number of samples in this research is about 20 respondents that uses simple saturated sampling method. This research had been done by descriptive method, observastion, interview and documentation. While the data anlalysis technique is descriptive qualitative and quantitative. The results showed that the credit analysis and credit monitoring significant effect on non performing loans, this is evidenced by the significant value of credit analysis at t test of $0.000 < 0.05$ and $8.053 tcount > t$ table 1.982 , and credit monitoring t test of $0.000 < 0.05$ and $tcount 5.984 > 1.982$ t tabel. Partial test and simultaneous test shows that significant credit analysis of non performing loans and credit supervision influential significantly on non performing loans.

Key Words : credit analysis, credit supervision, non-performing loans

PENDAHULUAN

Analisis kredit adalah cara untuk menghitung kelayakan kredit suatu usaha atau organisasi. Salah satu penyebab menurunnya kinerja pada sebuah bank adalah semakin meningkatnya kredit bermasalah perbankan, yang terdiri dari penyebab kredit bermasalah yang dinyatakan kurang lancar (sub standard) atau diragukan. Banyak pelaku UMKM atau para nasabah yang belum mengetahui apa yang menjadi penyebab kredit bermasalah tersebut sehingga banyak pula mereka yang tidak tahu apa permasalahan dari bank tersebut, seperti halnya pengawasan kreditnya, apakah pengawasannya sudah dijalankan atau belum dan sudah sesuai dengan pengawasan yang dilakukan oleh bank tersebut sehingga tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti kredit bermasalah kredit macet pada bank tersebut.

Di dalam pemberian kredit, bank telah melaksanakan pelayanan sosial yang benar yaitu melalui kegiatannya produksi dapat ditingkatkan, investasi barang modal diperluas dan standar hidup yang lebih tinggi dapat dicapai, dengan catatan apabila tujuan dari pada pemberian kredit itu dilaksanakan sesuai dengan prosedur, ketentuan dan prinsip-prinsip kehati-hatian perbankan.

Berbagai resiko dalam pemberian pinjaman dapat menyebabkan tidak dilunasinya pinjaman ketika tiba saat pelunasan. Kerugian kadang-kadang terjadi karena bencana alam, perubahan permintaan konsumen, perubahan teknologi, perubahan siklus dunia usaha, dan faktor pribadi peminjam tersebut. Salah satu resiko dari pemberian pinjaman kepada debitur adalah kredit macet dan terganggunya likuiditas bank dalam memenuhi kewajibannya yang segera jatuh tempo. Resiko kredit macet dan terganggunya likuiditas bank dapat

mengganggu pelaksanaan operasional bank sehari-hari. Resiko ini dapat diperkirakan dengan menggunakan suatu proses yang disebut dengan analisis kredit.

Besarnya risiko kredit ditunjukkan banyaknya kredit debitur yang tidak lancar membayar pinjaman kreditnya, baik pembayaran pokok pinjaman, maupun bunga pinjaman sebagaimana yang telah ditetapkan pada saat perjanjian kredit. Semakin tinggi nilai rasio kredit macet sebuah bank maka risiko kredit bank tersebut semakin tinggi. Banyak pelaku UMKM atau orang-orang yang bahkan belum mengetahui apa yang menjadi faktor penyebab kredit macet.

Risiko kredit perlu dikelola dengan baik, karena akan mengakibatkan proporsi kredit bermasalah semakin besar. Kredit bermasalah yang besar akan berdampak negatif pada kondisi perbankan. Salah satu dampak yang ditimbulkan adalah berkurangnya kepercayaan para deposan dalam menyimpan dana di bank. Hal lain yang perlu diperhatikan dalam memberikan kredit adalah pengawasan kredit. Pengawasan kredit memiliki peran penting untuk mengantisipasi atau mencegah kredit bermasalah. Pengawasan kredit tidak hanya dilakukan pada saat dana tersebut dicairkan, melainkan sampai kredit dibayar lunas oleh nasabah. Pengawasan kredit tersebut memerlukan kerjasama yang baik dari berbagai pihak, dimulai dengan permohonan kredit.

Tabel 1. Kredit Bermasalah PD. BPR BKK Tarub Tegal 2019-2021

Tahun	Jumlah Kredit Bermasalah (dalam ...)
2019	1.845.500.000
2020	1.970.545.000

2021	2.852.850.000	Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.
------	---------------	---

Sumber : Laporan Publikasi OJK (Otoritas Jasa Keuangan)

Berdasarkan tabel 1.1 jumlah kredit bermasalah pada PD. BKK TARUB Tegal selama 3 tahun (2019-2021) terus mengalami kenaikan, karena banyak orang yang dimundurkan atau diberhentikan oleh perusahaan karena pandemic covid sehingga terjadinya kredit macet atau kredit bermasalah. Tahun 2019 sampai tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp125.045.000, tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami kenaikan Rp. 882.305.000. Dapat disimpulkan bahwa setiap tahun kredit bermasalah pada PD. BKK Tarub Tegal selalu mengalami peningkatan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH ANALISIS KREDIT DAN PENGAWASAN KREDIT TERHADAP KREDIT BERMASALAH PADA PD.BKK TARUB TEGAL”.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara langsung datang ke lokasi yang akan diteliti. dan dilaksanakan selama 5 bulan, terhitung dari bulan Januari 2021 sampai dengan bulan Mei 2021.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian di PD. BKK Tarub Tegal berjumlah 20 karyawan.

Apabila jumlah ppulasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel dengan kata lain sampling jenuh bisa disebut dengan sensus, dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PD. BKK Tarub Tegal yang berjumlah 20 Responden.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis adalah studi pustaka. Studi pustaka menurut (Sugiyono, 2012) merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan peneliti tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisislinier berganda. Alat analisis yang digunakan yaitu teknik analisis perhitungan SPSS.. berikut langkah-langkah analisis linier berganda yang digunakan yaitu :

1.Analisis Statistik Deskriptif

2.Uji Asumsi Klasik

3. Uji Normalitas

4. Uji Multikolonieritas

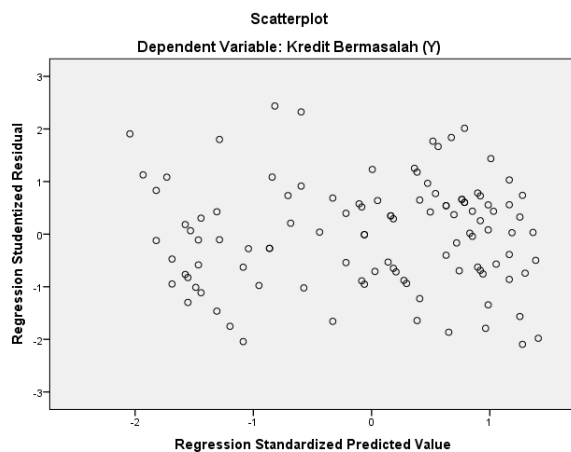
5. Uji Autokorelasi

6. Uji Heteroskedastisitas

7. Analisis Regresi Linier Bergand

8. Uji Hipotesis

9. Koefisien Determinasi



Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi dapat dikatakan bahwa model berdistribusi normal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Analisis kredit berpengaruh signifikan terhadap kredit bermasalah pada PD. BKK Tarub Tegal. Hal ini menunjukkan bahwa analisis kredit dapat dilakukan dengan baik, akurat dan objektif maka kredit bermasalah bisa dicegah..

2. Pengawasan kredit berpengaruh signifikan terhadap kredit bermasalah pada PD. BKK Tarub Tegal. Pengawasan yang baik, terstruktur dan terjadwal baik secara langsung menemui nasabah ataupun secara tidak langsung akan mengurangi kredit bermasalah

3. Analisis kredit dan pengawasan kredit secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kredit bermasalah pada PD. BKK Tarub Tegal. Hal ini menunjukkan bahwa analisis kredit dapat dilakukan dengan baik, akurat dan objektif maka kredit bermasalah bisa dicegah dan Pengawasan yang baik, terstruktur dan terjadwal baik secara langsung menemui nasabah ataupun secara tidak langsung akan mengurangi kredit bermasalah.

Saran

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian dapat dijadikan salah satu pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam menentukan Bagi BKK Tarub Tegal Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi untuk membuat kebijakan yang tepat dan dapat mengetahui agar dapat dilihat banyak orang tentang kredit macet dan pengawasan kredit macet.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang Akuntansi khususnya di akuntansi perbankan, serta mengetahui tentang bagaimana pengaruh analisis kredit dan pengawasan kredit terhadap kredit bermasalah pada PD.BKK Tarub Tegal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Yeni Priatna Sari, S.E, M.Si, CA selaku Ketua Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.
2. Ibu Hetika, S.Pd., M,Si.,Ak., CAAT selaku Pembimbing 1 yang telah memberikan pelajaran, pengarahan, masukan dan dukungan selama penyusunan Tugas Akhir hingga selesai.
3. Ibu Arifia Yasmin, S.E, M.Si., Ak., CA selaku Pembimbing 2 yang telah memberikan pelajaran, pengarahan, masukan dan dukungan selama penyusunan Tugas Akhir hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- [4] Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPPP). (2011) Tentang analisis kredit
- [5] Lihani, R., Ngadiman dan nurhasan Hamidi, (2013). *Analisis Mangemen Kredit Guna Meminimalkan Resiko Kredit Studi pada BPR BKK Tasikmalaya Karanganyar*. USN Vol1, No.03 . Universitas Sebelas Maret Surakarta .
- [6] Mahdityari, (2014). *Evaluasi Pengawasan Kredit Umum dalam Usaha Mnencegah dan Mengatasi Terjadinya Kredit Macet Studi kasus pada PT BRI (Persero) tbk*. Kantor Cabang Jombangunit veteran. Vol.7 No. 1 (2014) . Universitas Brawijaya Malang
- [7] Rianse, Usman dan Abdi. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Alfabeta. Bandung
- [8] Sanusi, Anwar. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis Salemba Empat Jakarta*
- [9] . Saraswati. (2012). *Peran Analisis Laporan Keuangan, Penilaian Prinsip Calon Debitur dan Pengawasan Kredit Terhadap Efektifitas Pemberian Kredit pada PD Bank Pasar Kabupaten Temanggung*. Jurnal Nominal Vol. 1 . Unversitas Negeri Yogyakarta
- [10] Sugiyono. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Alfabeta . Bandung.
- [11] Sugiyono, Sanusi. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Alfabeta . Bandung.
- [12] Surat Edaran Bank Indonesia No. 121/II/DPNP tentang penggolongan kredit bermasalah.
- [13] Taswan. (2008). *Akuntansi Perbankan Transaksi dalam Rupiah Edisi Ketiga*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- [14] Wibowo. (2012). *Aplikasi Praktiis SPSS Dalam Penelitian*. Gava Media.Yogyakarta.

www.ojk.go.id Diakses 01 April 2021

[15] Zaini. (2015). Bisnis Kredit Perbankan. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.